

**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI UPTD
SMPNEGERI 4 SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

FIRDANIATI UMAR

NIM. 190109007

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI UPTD
SMPNEGERI 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

FIRDANIATI UMAR

NIM. 190109007

Pembimbing :

1. Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
2. Meisaraswaty Arsyad, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdaniati Umar
NIM : 190109007
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2023

Yang membuat pernyataan,



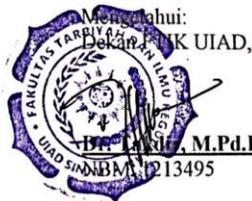
Firdaniati Umar
190109007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai, yang ditulis oleh Firdaniati Umar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190109007, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Umar, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Meisaraswati Arsyad, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Firdaniati Umar. *Integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika di UPTD SMPNegeri 4 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Sinjai; (2) Untuk mengetahui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 4 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Sinjai. Objek penelitian adalah karakter siswa di SMP Negeri 4 Sinjai dalam pembelajaran matematika. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Sinjai. Selalu mengingatkan untuk berperilaku disiplin dalam meningkatkan serta memberi pengaruh terhadap kedisiplinan siswa untuk tidak melanggar aturan yg berlaku; (2) Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 4 Sinjai dilakukan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran matematika. Nilai- nilai karakter utama yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah disiplin tetapi masih terdapat siswa yang melanggar kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa siswa yang menyepelekan peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

Kata kunci: Integrasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Firdaniati Umar. Integration of Character Education Through Mathematics Learning at UPTD SMP Negeri 4 Sinjai. Thesis. Sinjai: Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, 2023.

The research aims to find out: (1) To find out the role of teachers in implementing character education at SMP Negeri 4 Sinjai; (2) To determine the integration of character education in mathematics learning at SMP Negeri 4 Sinjai. This research is descriptive research using a qualitative approach. The subjects of this research were students at SMP Negeri 4 Sinjai.

This type of research is descriptive with a qualitative approach. The subjects of this research were students at SMP Negeri 4 Sinjai. The object of research is the character of students at SMP Negeri 4 Sinjai in learning mathematics. The data collection techniques are observation, interviews and documentation.

The research results show: (1) The role of teachers in implementing character education at SMP Negeri 4 Sinjai. Always remind you to behave in a disciplined manner to improve and influence student discipline so as not to violate applicable rules; (2) The integration of character education in mathematics learning at SMP Negeri 4 Sinjai is carried out starting from the process of planning, implementing and evaluating mathematics learning. The main character values developed in mathematics learning are discipline, but there are still students who violate the discipline set by the school. This is because there are still some students who underestimate the rules that have been set at school.

Keywords: Integration, Character Education, Mathematics Learning

المستخلص

فردانيا في عمر. تكامل تعليم الشخصية من خلال تعلم الرياضيات في وحدة التنفيذ الفني الإقليمي بمدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم الرياضيات، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد الإسلامية دحلان، ٢٠٢٣.

يهدف البحث إلى معرفة: (١) معرفة دور المعلمين في تنفيذ تعليم الشخصية في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي؛ (٢) لتحديد مدى تكامل تعليم الشخصية في تعلم الرياضيات في مدرسة مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي. هذا البحث هو بحث وصفي باستخدام المنهج النوعي. كان موضوع هذا البحث طلابًا في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي.

هذا النوع من البحث وصفي مع نُحج نوعي. كان موضوع هذا البحث طلابًا في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي. موضوع البحث هو شخصية الطلاب في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي في تعلم الرياضيات. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج البحث: (١) دور المعلمين في تنفيذ تعليم الشخصية في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي. أذكرك دائمًا بالتصرف بطريقة منضبطة لتحسين انضباط الطلاب والتأثير عليه حتى لا تنتهك القواعد المعمول بها؛ (٢) يتم دمج تعليم الشخصيات في تعلم الرياضيات في مدرسة المتوسطة الحكومية ٤ سنجائي بدءًا من عملية تخطيط وتنفيذ وتقييم تعلم الرياضيات. القيم الشخصية الرئيسية التي تم تطويرها في تعلم الرياضيات هي الانضباط، ولكن لا يزال هناك طلاب ينتهكون الانضباط الذي حددته المدرسة. وذلك لأنه لا يزال هناك بعض الطلاب الذين يقللون من شأن القواعد التي تم وضعها في المدرسة.

الكلمات الأساسية: التكامل، تعليم الشخصيات، تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik, mendoakan, membesarkan, dan menasehati serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, M.A, selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Muh.Anis, M.Hum, selaku wakil Rektor III dan selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Takdir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Syarifuddin, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini dan Selaku Ketua Program Studi Tadris

Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

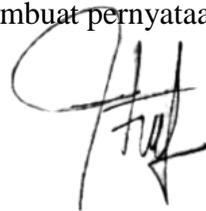
6. Meisaraswaty Arsyad, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Irmayanti, S.Pd., M.Pd. Selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Bapak dan Ibu dosen prodi tadris matematika Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Seluruh Dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membimbing dan mengajar penulis selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan staf Prodi Matematika Kakanda Fajar, S.Pd yang telah membantu kelancaran akademik selama pengurusan skripsi ini;

12. Kepala staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;
13. Kepala sekolah dan seluruh staf SMPNegeri 4 Sinjai, yang telah membantu penulis selama kegiatan observasi;
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa tadaris matematika angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan telah membantu, menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
15. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aminn.

Sinjai, 2023

Yang membuat pernyataan,



Firdaniati Umar

190109007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	13
B. Hasil Penelitian Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Keabsahan Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	36
B. Hasil dan Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bagian penting dari konsep hidup dan kehidupan manusia. Karena menurut Doni Koesoema, fenomena antropologis membuktikan bahwa, pendidikan memiliki sejarah usia yang hampir setua dengan sejarah manusia(Pratama, 2019). Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari tidak berdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat(Asdarina & Arwinda, 2020).

Pendidikan adalah proses mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selain itu, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan sebagai upaya-upaya, yakni upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan,

ketrampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, dan lain-lain(Taunu & Iriani, 2019).

Bahwa pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Bahkan ia menegaskan bahwa pendidikan lebih dari sekedar pengajaran. Artinya, pendidikan adalah suatu proses di mana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu(Atika et al., 2019). Untuk meningkatkan kemampuan di bidang afektif ini diperlukan pendidikan nilai. Pendidikan nilai merupakan pendidikan yang mengarah ke Pendidikan Karakter Bangsa (Jaeng, 2016).

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada penanaman nilai-nilai yang akan membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Hal itu disebabkan pendidikan tanpa dilandasi dengan karakter, tidak akan pernah memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi komunitas. Pendidikan yang tidak mempertimbangkan pengembangan karakter akan menyengsarakan orang lain dan melukai rasa kemanusiaan. Maka dari itu, Megawangi menyebutkan bahwa Pendidikan

Karakter sebagai solusi dalam menjawab permasalahan negeri ini (Ngamanken, 2014).

Karakter adalah yang utama dari manusia berkualitas. Jika kekayaan sirna, sesungguhnya tidak ada yang hilang karena karakter mengutamakan kekayaan budi pekerti. Jika kesehatan yang hilang, sesuatu telah hilang karena karakter memerlukan kesehatan jiwa dan raga. Jika karakter yang hilang, segalanya telah hilang karena karakter adalah roh kehidupan (Manullang, 2013). Membangun karakter adalah kebutuhan yang sangat penting di Indonesia, secara khusus dalam meningkatkan karakter anak muda sebagai penerus bangsa (Rijal, 2014).

Karakter adalah perilaku relatif permanen yang bersifat baik atau kurang baik (Manullang, 2013). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa (Silkyanti, 2019).

Karakter bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, tidak dapat diharapkan diberikan oleh orangtua sebagai satu-satunya penyedia karakter baik, juga tidak dapat diajarkan dari buku teks. Karakter dapat terbentuk oleh seseorang atau sesuatu yang dipengaruhi oleh jumlah waktu interaksi dan konten interaksinya. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang anak dengan seseorang atau sesuatu, maka akan semakin banyak mereka akan menyerap dan dibentuk oleh seseorang atau sesuatu tersebut. Sesuatu tersebut dapat berupa TV, video game, ponsel, iPad, atau lainnya (Zubaidah, 2019).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dengan komponen aspek pengetahuan (cognitive), sikap perasaan (affection felling), dan tindakan, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME) baik untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsanya (Mughtar & Suryani, 2019). Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya (Julaiha, 2014).

Bagi kita Bangsa Indonesia dewasa ini, pendidikan karakter juga berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis, dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang Indonesia bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebhinekaan, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta tanpa rasa percaya diri dan optimisme (Wijoyo, 2019).

Pendidikan karakter merupakan suatu keniscayaan dalam upaya menghadapi berbagai tantangan pergeseran karakter yang dihadapi saat ini. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Komara, 2018). Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik memiliki

tujuan yang sama dalam membentuk karakter bangsa. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggungjawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan Pancasila, melainkan menjadi tanggung jawab semua bidang studi (Santika, 2020).

Pendidikan karakter bukanlah merupakan studi ilmiah baru di dunia pendidikan. Banyak penelitian mengenai pendidikan karakter untuk merumuskan dan membentuk bagaimana agar pendidikan karakter efektif untuk dilaksanakan. Pendidikan karakter merupakan cara yang efektif untuk membangun karakter siswa dan prestasi akademik. Meskipun ada beberapa bentuk yang kurang efektif, namun pada sebagian besar bentuk pendidikan karakter berhasil. Sehingga perlu untuk mengevaluasi karakteristik dari pendidikan karakter mana yang paling efektif untuk dikembangkan (Mertiana et al., 2014).

Menurut Omeri, pendidikan karakter sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa, demi untuk kelangsungan hidup bangsa ini. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen

pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan (Silkyanti, 2019).

Intinya dari pendidikan karakter membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, kompetitif, bertoleran, bermoral, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, gotong royong. Sehingga kesemuanya itu diolah dalam pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum. Kurikulum sebagai pusat publikasi bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai pengembang potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik dan berperilaku baik, meningkatkan bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural (Julaeha, 2019).

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah

dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan dengan seenaknya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan “dilarang menginjak tanaman”, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding sekolah, membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain. (Wuri 286, 287)

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan disiplin. Begitu juga dengan disiplin belajar akan terbentuk dalam diri siswa apabila orang tua menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Orang yang melakukan proses belajar sangat tergantung dengan interaksi lingkungannya. Hasil belajar

siswa juga tidak lepas dari unsur lingkungan yang mengelilinginya.(Suroso 191, 193)

Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh siswa atas kesadaran dalam dirinya untuk belajar sebaikbaiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib. Adapun karakteristik yang dikemukakan Arikunto bahwa macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur.(Bella 234, 235)

Bahwa disiplin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Oleh karena itu dalam mengajarkan disiplin sebaiknya tidak ada paksaan dari orang tua atau pun guru sebagai pemimpin, sehingga anak atau siswa akan berdisiplin karena adanya

kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri, bukan paksaan. Dengan demikian maka anak akan dapat mengetahui dan tujuan dari disiplin adalah untuk kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk kebahagiaannya sendiri, terutama karena berhubungan dengan keterampilan sosial dan self – esteem atau konsep diri anak.(Choiru,)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan di SDN Gayamsari 01 Semarang telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan kedisiplinan upacara setiap hari senin dan apel pagi selain hari senin, kemudian juga ada kegiatan berbaris di dalam kelas sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran serta ada kegiatan melalui mapel agama yaitu kotak amal untuk bersedekah dan sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan. (septiwahyu, 63)

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan melalui pembelajaran matematika. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu **“Integrasi Pendidikan Karakter**

Melalui Pembelajaran Matematika Di UPTD SMPNegeri 4 Sinjai”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMPNegeri 4 Sinjai.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Sinjai?
2. Bagaimana integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 4 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMPNegeri 4 Sinjai.
2. Untuk mengetahui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMPNegeri 4 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang gambaran pola integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika.

- b. Guru dan peserta didik

Bersama-sama akan tumbuh kesadaran bahwa dengan mempelajari pendidikan matematika melalui penerapan pendidikan karakter dapat menumbuhkembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spritual sebagai instrumen membentuk diri yang postifi.

- c. Sekolah

Menumbuhkan karakter peserta didik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Integrasi

Integrasi berasal dari bahasa Inggris "*integration*" yang memiliki arti kesempurnaan atau keseluruhan (Hakim et al., 2020). Istilah integrasi (*to integrate*) secara leksikal berarti "*combine (something) so that it becomes fully a part of something else*" dimana jika dimaknai sebagai kata benda, integrasi (*integration*) berarti "*mix or be together as one group*", yang berarti menyatupadukan, menggabungkan, mempersatukan dua hal atau lebih menjadi satu (Wathoni, 2018). Adapun integrasi merupakan penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat (Rusdiana, 2014). Integrasi adalah proses mempersatukan masyarakat yang cenderung membuatnya menjadi suatu kata harmonis yang didasarkan pada tatanan anggota-anggotanya dianggap sama harmonisnya (Rusmewahni, 2022).

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan dalam bahasa latin disebut *educare* secara konotatif bermakna melatih. Dalam dunia pendidikan, terdapat dua istilah yang berdekatan dan

hampir sama maksudnya, yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* secara bahasa berarti pendidikan, sementara itu *paedagogiek* ilmu pendidikan (Aisyah M. Ali, 2018). Pendidikan merupakan ujung tombak penentu pembangunan karakter dan masa depan bangsa (Mustafida, 2020). Pendidikan merupakan proses *transformasi* dalam sistem sosial dan budaya yang terjadi dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya dalam suatu masyarakat (Saputra et al., 2021).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia, memiliki lapangan yang sangat luas. Ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan manusia yang dapat diamati sebagai suatu praktik dalam kehidupan, seperti halnya dengan kegiatan manusia lainnya, seperti kegiatan dalam bidang ekonomi, kegiatan dalam hukum, dan kegiatan dalam beragama (Syafri & Zelhendri, 2017). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dimana peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fadilah et al., 2021).

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang (Sukatin & Al-Faruq, 2020).

Karakter merupakan jiwanya manusia yang dapat dibentuk dengan pembiasaan sehari-hari (Atikah Mumpuni, 2018). Karakter merupakan nilai-nilai, sikap, pikiran, perilaku, watak, akhlak yang melekat pada diri seseorang sejak lahir dan memiliki perbedaan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya (Rukhayati, 2020). Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun

dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat (Zubaedi, 2011a).

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa (Aeni, 2014). Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka (Koesoema, 2007). Pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah-sekolah yang membantu perkembangan budi pekerti, tanggung jawab dan kepedulian anak-anak muda dengan keteladan dan pengajaran karakter yang baik yang berlandaskan pada nilai-nilai universal yang disepakati bersama (Sukiyat, 2020).

Pendidikan karakter adalah metode penanaman nilai-nilai moral atau pengkondisian perilaku agar seseorang bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika moral. Tingkah laku atau karakter terbentuk sedemikian rupa melalui proses adaptasi, peniruan, coba-coba yang

sengaja dikondisikan oleh pendidik. Pendidik disini bisa guru atau masyarakat(I Putu Yoga Purandina et al., 2022). Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri siswa. Proses yang dilakukan yaitu dengan memberikan tuntutan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Pendidikan karakter memegang peran yang sangat penting dalam rangka mengembangkan nilai-nilai karakter baik dalam diri siswa. Nilai-nilai karakter baik yang dikembangkan tersebut akan dapat digunakan sebagai bekal dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Atikah Mumpuni, 2018). Pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin (*Associaton for Supervision and Curriculum Development*) (Yaumi, 2014).

Integrasi pendidikan karakter bukan saja dapat dilakukan dalam materi pelajaran, namun teknik dan metode mengajar dapat pula digunakan sebagai alat pendidikan karakter (Zubaedi, 2011b). Integrasi pendidikan karakter baik dalam lembaga pendidikan harus bisa dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Prasetiya et al., 2021). Integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran maupun pelaksanaan program tersendiri perlu diperhatikan dengan kebijakan sekolah dan dukungan administrasi sekolah terhadap pendidikan karakter yang meliputi pertama visi dan misi sekolah dan tujuan sekolah serta target sekolah (Endah Ratnaningrum et al., 2022).

Dalam penelitian ini karakter yang dimaksud adalah karakter kedisiplinan. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan, ciri-ciri tertentu. Yang berarti membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilikungannya. Kedisiplinan pada anak berarti memberikan pengertian terhadap hal apa saja yang baik dan hal apa saja yang buruk. Pentingnya penanaman karakter disiplin saat usia dini menjadikan anak mengerti bahwa segala sesuatu

perbuatan memiliki konsekuensi. Penyampaian dalam melatih disiplin juga perlu menggunakan cara yang benar juga efektif agar pembiasaan perilaku disiplin dapat terwujud. (Cindy, 103)

Disiplin merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah berperan penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Penanaman karakter disiplin di sekolah perlu kerjasama berbagai pihak, karena tanpa kerja sama yang baik perilaku disiplin tersebut mustahil akan berhasil. Disiplin perlu diajarkan dan perlu dipelajari serta dihayati oleh siswa. Karakter disiplin mendukung kepribadian anak untuk konsisten dalam berperilaku. Hal ini sangat baik jika dimiliki oleh setiap manusia, karena akan mendukung anak dalam berbagai kegiatan belajar. Pengembangan disiplin dalam diri siswa akan membantu siswa mengembangkan control diri dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya. (Sasi 31)

Dengan demikian disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar berhasil mencapai hidup yang bahagia, bisa beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial termasuk di lingkungan sekolah. Agar keadaan

tersebut tercapai maka karakter disiplin perlu ditanamkan sejak awal kehidupan siswa. Upaya pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah mencakup segala hal yang mempengaruhi siswa untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disamping itu, disiplin juga penting sebagai solusi dalam menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. (Muhammad Sobri, 64)

Kemudian indikator disiplin dalam hal ini ada yang di sekolah dan ada yang di kelas menurut Daryanto dan Darmiatun, Indikator di sekolah yaitu: a) memiliki catatan kehadiran; b) memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin; c) memiliki tata tertib; d) membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin; e) menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah. Sedangkan indikator dalam kelas yaitu: a) membiasakan hadir tepat waktu; b) membiasakan mematuhi aturan". (Sri, 5)

Dapat disimpulkan bahwa,pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan yang dapat digunakan sebagai bekal dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses atau suatu cara ataupun perbuatan untuk menjadikan orang (anak didik) mau belajar (Khuluqo & Istaryatiningtias, 2022). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajara dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun(Moh. Suardi, 2018). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan

yang telah ditetapkan (Septi Nurfadhillah, 2021). Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai suatu situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, siswa dan materi kurikulum) agar belajar lebih mudah (Rusydi Ananda, 2019).

Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses berpikir secara rasional dan masuk akal dalam memperoleh konsep (Isrok'atun & Amelia Rosmala, 2018). Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sering diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakan masyarakat belum menyadari pentingnya matematika di kehidupan mereka. Mereka menganggap bahwa matematika adalah ilmu yang sulit untuk dipelajari karena matematika dipenuhi dengan rumus-rumus (Fajar Muharram et al., 2020). Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari semua bidang ilmu-ilmu yang lainnya dalam mengembangkan teknologi, yang berarti matematika adalah ilmu dasar yang mendukung perkembangan ilmu lainnya yang berperan penting sebagai ilmu bantu dalam mendefinisikan berbagai ide dan keimpulan. Matematika

merupakan salah satu pelajaran yang menjadi pokok dalam setiap jenjang pendidikan (Mahasiswa Tadris Matematika, 2020). Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun (datar dan ruang) yang lebih menekankan pada materi matematikanya (Lela Anggraini, 2022).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Sutama et al., 2021). Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berpikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Masita, 2022). Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekadar pandai berhitung. Berhitung

dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, akan tetapi menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis (Fatimah, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan pengembangan pola pikir dan mengelola logika pada suatu lingkungan belajar mengajar, yang bukan sekedar pandai berhitung.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian yang pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, di antaranya:

1. Penelitian (winda amelia, 2022), yang berjudul *“Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pengelolaan pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika meliputi Desain program dan RPP meliputi pendidikan karakter pada keterampilan penting dan keterampilan dasar, dan memiliki kartu evaluasi karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang tercantum dalam kurikulum dan RPP antara lain agama, kejujuran, disiplin, demokrasi,

keaktivitas, rasa ingin tahu, toleransi, kepedulian sosial, komunikasi, dan tanggung jawab. 2) Pengelolaan pendidikan karakter dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran matematika adalah guru untuk terbiasa dengan penerapan agama, disiplin, cara dan perawatan lingkungan. 3) Pengelolaan pendidikan karakter pada evaluasi pembelajaran matematika guru melakukan penilaian dengan melakukan ulangan harian serta melakukan pengamatan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian (dewa made, 2020), yang berjudul "*Integrasi Pendidik Karakter Dalam Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) kajian tentang pendidikan karakter di Sekolah Dasar, 2) kajian tentang penerapan blended learning di Sekolah Dasar, dan 3) deskripsi pengintegrasian pendidikan karakter dalam penerapan blended learning di Sekolah Dasar.
3. Penelitian (Muhammad amin qodri, 2018), yang berjudul "*Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Muhammadiyah*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Perencanaan integrasi pendidikan karakter

dalam pembelajaran bahasa Arab dituangkan ke dalam silabus dan RPP. Integrasi pendidikan karakter dilakukan dalam ranah filosofis, materi dan strategi. (2) Pelaksanaan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pemberian nasihat, serta keteladanan guru dalam mengajar bahasa Arab. Integrasi pendidikan karakter pada tahap pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan pada ranah filosofis, materi dan strategi. (3) Implikasi pendidikan karakter terhadap karakter siswa adalah tumbuh dan berkembangnya karakter religius, patuh, disiplin, komunikatif dan tanggung jawab pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Beberapa perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan terletak pada teknik pengumpulan data, jenis penelitian, lokasi penelitian, dan materi yang dikaji. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah kepustakaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan deskriptif. Kemudian perbedaan ke dua yaitu lokasi, dalam penelitian-penelitian sebelumnya berada di sekolah dasar, dan sekolah Muhammadiyah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berlokasi di SMPN 4 Sinjai yang beralamat di Jalan Persatuan Raya Tondong, Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Perbedaan selanjutnya terletak pada materi kajian, dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah *blended learning* dan bahasa arab, sedangkan materi yang akan dikaji oleh peneliti adalah matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, yang bertujuan untuk memberikan, deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021). Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan secara murni untuk mengadakan deskripsi tanpa dilakukan analisis yang mendalam (Budiarto, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang diharapkan dapat memberikan dekripsi, penjelasan serta validasi mengenai kejadian yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang bertujuan untuk melihat keadaan partisipan penelitian apa adanya karena partisipanlah yang paling

memahami tentang dirinya bukan dari dugaan penelitian (Amiruddin et al., 2022). Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya. (Walidin et al., 2015).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bekerja dalam *setting* yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian (Hs, 2007). Dalam penelitian ini, defenisi operasionalnya antara lain: Integrasi pendidikan karakter yaitu memadukan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPNegeri 4 Sinjai yang beralamat di Jalan Persatuan Raya Tondong, Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian ini tidak dapat ditentukan secara pasti.

Namun, peneliti tetap membuat rencana waktu penelitian yaitu bulan Januari-Februari 2023.

Peneliti memilih SMPNegeri 4 Sinjai sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan dan lokasi penelitian mudah dijangkau karena lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sumber penentu yang menyatakan indah atau tidak indah sebuah objek hingga objek bersifat tidak tetap dan akan berubah-ubah sesuai pandangan subjek(Adhim, 2018). Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai dengan responden yang berjumlah dua orang.

Objek adalah orang, tempat, atau hal yang ingin kita tangkap informasinya(Rusli & Triandini, 2022).Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah karakter siswa di SMPNegeri 4 Sinjai dalam pembelajaran matematika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data(Luthfi et al., 2022).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara (Sriyanti, 2019).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti (Fandi Rosi Sarwo Edi, 2016). Wawancara ini dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi tentang karakter kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, yang berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Mawarti et al., 2021). Dokumentasi digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar obseravsi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan sikap spiritual dan sikap sosial (Hamid, 2019).

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan oleh pewawancara untuk mengumpulkan

data dari yang diwawancarai secara lisan (Frisca et al., 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Darusman, 2021).

G. Keabsahan Data

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat (Suparno, 2012).

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi (Helaluddin & Wijaya, 2019).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut (Mochtar Lubis, 2008).

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatio*.

1. Reducation Data (Redukasi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal perlu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya, bila diperlukan. Proses reduksi ini bertujuan untuk agar data yang telah diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika data masih diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Hengki Wijaya, n.d.). Dalam penelitian ini, data diambil dari hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kemudian dilakukan proses wawancara dengan mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI
NPSN	: 40304533
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Persatuan Raya Tondong
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 92671
Desa/Kelurahan	: Kampala
Kecamatan	: Sinjai Timur
Kabupaten/Kota	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -5.154455 Lintang, 120.22185 Bujur
SK Pendiri Sekolah	: 0298/0/1978
Tanggal SK Pendirian	: 1978-12-31
Status Kepemilikan	: Pemerintah pusat
SK Izin Operasional	: -

Tgl SK Izin Operasional: 1978-09-13

2. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

a. Visi UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

Visi UPTD SMP Negeri 4 Sinjai yaitu, Terciptanya Karakter Sipakalebbi, Unggul Dalam Mutu, Berakhlak Mulia Berpijak Pada Iman Dan Taqwa Dalam Bingkai Kebersamaan

b. Misi UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

Misi UPTD SMP Negeri 4 Sinjai berdasarkan visi diatas adalah :

- 1) Terciptanya karakter sipakalebbi (Sehat, Indah, Patuh, Aman, Kompak, Agamais, Loyalitas, Empati, Bersih, Bersahaja, Dan Berintegritas)
- 2) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan pendidikan dengan mengedapankan pembinaan akhlak mulia berpijak pada iman dan taqwa.
- 4) Mewujudkan sinergitas dan profesionalisme dalam kebersamaan

c. Tujuan UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

Tujuan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 4 Sinjai adalah langkah untuk mewujudkan visi

sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2022/2023 UPTD SMP Negeri 4 Sinjai mencanangkan tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu:

1) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- a) Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk giat menjalankan hidup bersih dan sehat.
- b) Terbiasanya peserta didik dan pihak sekolah untuk menjalani pola hidup sehat di lingkungan belajar.
- c) Menciptakan halaman kelas yang indah dan sejuk
- d) Meningkatkan bacaan ayat-ayat Al Quraan sekaitan dengan mata pelajaran
- e) Tercapainya inventarisasi sekolah yang akuntabel dan transparan 100% dan
- f) Mempertahankan pencapaian tingkat kelulusan meningkatkan nilai pencapaian Nilai US dari 65,00 menjadi 75,00
- g) Meningkatkan persentase lulusan yang diterima di sekolah negeri(SMA/SMK/MA) sekurang-kurangnya 80% dari lulusan

- h) Berprestasi 3 besar pada saat mengikuti lomba di tingkat Kabupaten
- i) Terlaksananya pembelajaran dan penilaian memuat profil pelajaran Pancasila dengan penguatan pada proyek profil pelajar Pancasila bagi kelas
- j) Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan peserta didik dalam meningkatkan prestasinya
- k) Mengikutkan lomba OSN, O2SN, dan FL2SN
- l) Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis merdeka belajar bagi kelas 7
- m) Tercapainya kemampuan baca tulis Alqur'an dengan tartil melalui program ekstrakurikuler Tahsin pada tahun pelajaran 2022/2023
- n) Tercapainya kemampuan menghafal Juz Amma melalui program TAHFIDZ
- o) Meningkatkan peran serta masyarakat dan kemitraan secara efektif dan berdaya guna.
- p) Penanaman pohon di lingkungan sekolah sebagai tanaman jangka pendek
- q) Meningkatnya keteladanan sifat, Sipakalebbi, Sipakatau dan Sipakainge dalam kebersamaan.

2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun)

- a) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, dan nyaman untuk pembelajaran melalui program 7K
- b) Terciptanya halaman kelas dan halaman sekolah yang indah, asri dan menyenangkan
- c) Seluruh siswa kelas 7 menghafal minimal 20 surah pada juz amma
- d) Semua warga sekolah mempunyai karakter baik menjaga dan memelihara inventarisasi sekolah
- e) Mempertahankan pencapaian tingkat kelulusan 100% dan meningkatkan nilai pencapaian Nilai US dari 75,00 menjadi 78,00
- f) Meningkatnya persentase lulusan yang diterima di sekolah negeri (SMA/SMK/MA) sekurang-kurangnya 90% dari lulusan
- g) Berprestasi terbaik pada saat mengikuti lomba di tingkat Kabupaten
- h) Meningkatkan lulusan yang mempunyai pengetahuan aplikasi online dalam menunjang pembelajaran

- i) Terlaksananya pembelajaran dan penilaian memuat profil pelajaran Pancasila dengan penguatan pada proyek profil pelajar Pancasila bagi kelas 8 dan 9
 - j) Membiasakan warga sekolah dalam mengikuti intrakurikuler dan ekstrakurikuler berlandaskan profil pelajar Pancasila
 - k) Terbangun jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat pada siswa kelas 7, 8 dan 9
 - l) Pemanfaatan lahan kosong sekolah yang dapat dijadikan penunjang pembelajaran dengan tanaman yang produktif
 - m) Menjadikan pembiasaan keteladanan sifat, Sipakalebbi, Sipakatau dan Sipakainge dalam kebersamaan.
- 3) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)
- a) Meningkatnya kesadaran dan etikat baik mempertahankan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman
 - b) Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan,

mencegah pencemaran, dan mencegah kerusakan lingkungan.

- c) Meningkatkan iklim belajar yang kreatif dan berbudaya Islami bagi seluruh warga sekolah
- d) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC pada tahun pelajaran 2022/2023
- e) Menumbuhkan daya juang serta semangat yang tinggi dalam belajar dan bekerja keras untuk meraih prestasi.
- f) Meningkatkan prestasi non akademik khususnya melalui ekstrakurikuler pramuka, PMR, olah raga dan seni serta olimpiade MIPA & IPS, dari peserta menjadi 3 besar tingkat kota
- g) Tercapainya pendidikan berlandaskan akhlak mulia yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
- h) Terintegrasinya nilai profil pelajar Pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian
- i) Terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, indah, rindang dan sejuk sebagai lingkungan

belajar yang kondusif melalui kegiatan pembiasaan yang lebih intensif

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 Sinjai

Pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Pendidikan karakter ini tidak hanya diperoleh dari lingkungan keluarga saja melainkan sekolah juga berhak dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi siswa siswanya. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah maka akan dapat membantu pembentukan kepribadian yang baik dalam diri siswa. Pendidikan di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak ketimbang pendidikan karakter.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya nilai moral pada siswa adalah adanya kekurangan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran. Terciptanya pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa tidak terlepas dari materi yang akan dipelajari dan bagaimana cara seorang guru menciptakan dan mengolah materi dengan media yang digunakan, sehingga siswa dapat terlibat aktif mendayagunakan pikirannya untuk membentuk konsep dalam proses pembelajaran.

Pendidikan karakter yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP Negeri 4 Sinjai untuk mengukir akhlak melalui proses pengetahuan, memahami kebaikan, yang selanjutnya mencintai kebaikan, dan yang terakhir adalah melakukan kebaikan, yang mana proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi dan fisik sehingga akhlak mulia dapat terukir menjadi kebiasaan yang melekat dan mengakar pada diri anak hingga dewasa sehingga anak tidak hanya cerdas dalam aspek kognitif saja, akan tetapi melibatkan emosi dan sepiritual, tidak sekedar memahami otak dengan

ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan mendidik akhlak anak dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan respek terhadap lingkungan dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi, peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar seperti memberikan contoh bentuk kedisiplinan kepada para siswa. Selain itu guru juga akan bersikap tegas kepada siswa yang tidak disiplin, seperti memberikan hukuman atau sanksi atas ketidakdisiplinan siswa.

Berikut pemaparan data hasil wawancara dengan subjek AS mengenai peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter.

P : Apakah ada kata motivasi yang diberikan guru dalam meningkatkan kedisiplinan atau tidak ?

AS : Iyaada, guru memberikan motivasi kepada siswa.

P : Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan guru ?

AS : Bentuk motivasi yang diberikan agar tingkat kedisiplinan dalam belajar lebih baik, kemudian guru juga memperlihatkan contoh kedisiplinan yang baik pada saat pembelajaran awal.

P : Apakah pendidikan karakter yang diberikan guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa?

AS : Iya, itu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

P : Apa alasan anda mengatakan bahwa pendidikan karakter yang diberikan guru dapat meningkatkan kedisiplinan?

AS : Karena dengan adanya pendidikan karakter yang diberikan oleh guru di sekolah membuat kita lebih paham akan pentingnya bersikap disiplin. Selain itu, saya dan teman-teman yang lain juga menjadi takut jika melanggar aturan karena akan diberi hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AS diatas dapat dilihat bahwa guru berperan dalam menerapkan Pendidikan karakter, karena salah satu peran yang dilakukan ialah dengan selalu

memberikan motivasi kepada siswa. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek SD dibawah ini:

P :Apakah ada kata motivasi yang diberikan guru dalam meningkatkan kedisiplinan atau tidak ?

SD : Iya ada, guru memberikan motivasi kepada siswa.

P : Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan guru ?

SD : Selalu mengingatkan siswa untuk tetap berperilaku disiplin.

P : Apakah pendidikan karakter yang diberikan guru di kelas dapat meningkatkan kedisiplinan siswa?

SD : Iya, dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

P : Alasannya?

SD : Karena, ketika bel berbunyi saya dan teman-teman bergegas masuk di kelas, dan seragam sekolah yang kami gunakan sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi yang dilakukan oleh guru ialah dengan selalu mengingatkan siswa untuk berperilaku disiplin, seperti masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu serta memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan peran guru yang selalu mengingatkan untuk berperilaku disiplin ini dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan kedisiplinan siswa dan enggan untuk melanggar aturan yang berlaku.

b. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika

Proses pendidikan karakter yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sinjai didasarkan pada pembelajaran reflektif yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat dimulai dari silabus, RPP dan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Implementasi pembelajaran reflektif dilakukan oleh pendidik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Semua kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan

pembelajaran yang aktif dalam rangka pencarian karakter siswa dan kesadaran terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Nilai yang dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika di kelas antara lain:

1) Nilai disiplin waktu

Nilai disiplin merupakan nilai yang terpenting dalam membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang sukses. Dalam pengajaran kedisiplinan dilakukan dengan keteladanan disiplin di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai, dilaksanakan mulai dari pendidik matematika itu sendiri, yaitu pada saat pendidik masuk kelas dengan tepat waktu, karena pendidik melakukan teladan utama di sekolah. Disiplin yang terbina akan sulit di ubah, karena telah menyatu pada dirinya. Dengan terbinanya sikap disiplin yang sudah tertanam dalam diri siswa, maka siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab.

Kedisiplinan juga diajarkan pada saat kegiatan evaluasi yaitu siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban dari soal tes

yang diberikan ketika waktu pengerjaan telah selesai. Semua siswa baik yang sudah selesai atau yang belum selesai mengerjakan soal tes, diminta untuk mengumpulkan kepada pendidik, karena waktu yang telah ditetapkan telah habis. Melalui kegiatan ini siswa diajarkan untuk mentaati dan mematuhi serta melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan. Sikap kedisiplinan juga bisa diajarkan pada saat siswa mengumpulkan hasil PR yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi kedisiplinan siswa di kelas VIII terdapat siswa yang meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran matematika sedang berlangsung, serta tidak menyelesaikan tugas matematika sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek AS sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku tidak disiplin waktu yang anda lakukan?

AS : Terlambat masuk di kelas, dan terlambat mengumpulkan tugas.

Akan tetapi terdapat pula siswa yang sudah menerapkan karakter kedisiplinan yaitu nilai disiplin waktu. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan subjek SD sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku disiplin waktu yang anda lakukan ?

SD : Masuk kelas tepat waktu, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMP Negeri 4 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin waktu yang diterapkan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang melakukan beberapa perilaku tidak disiplin, seperti tidak masuk kelas tepat waktu, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

2) Nilai disiplin perbuatan

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin yaitu disiplin perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian disiplin perbuatan yang dilakukan oleh siswa menggambarkan bahwa siswa patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku di sekolah.

Seperti misalnya siswa masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal belajar yang telah ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, perilaku tidak disiplin dalam perbuatan juga sering ditemui di dalam kelas yaitu terdapat beberapa siswa yang terlihat malas belajar matematika dan pada saat ujian matematika berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan ujiannya. Seperti menyontek, baik melihat buku atau juga melihat jawaban temannya.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek AS sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku tidak disiplin perbuatan yang anda lakukan?

AS : Saya tidur di kelas pada saat belajar matematika.

P : Apa yang menyebabkan anda tidur di kelas?

AS : Karena saya tidaksuka dengan pelajaran matematikadan saya juga

tidak suka dengan guru mata pelajaran tersebut.

P : Apakah anda menyontek pada saat ulangan matematika?

AS : Iya.

Akan tetapi terdapat pula siswa yang sudah menerapkan karakter kedisiplinan yaitu nilai disiplin perbuatan. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan subjek SD sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku disiplin perbuatan yang anda lakukan?

SD : Saya tidak pernah melanggar peraturan yang diberikan oleh guru di kelas.

P : Apakah anda memperhatikan penjelasan guru?

SD : Iya, saya memperhatikan penjelasan guru.

P : Apakah anda menyontek pada saat ulangan matematika?

SD : Tidak, saya tidak menyontek pada saat ulangan matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMP Negeri 4 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin perbuatan yang diterapkan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang melakukan beberapa perilaku tidak disiplin, seperti bermalasan pada saat pembelajaran matematika, dan menyontek pada saat ulangan.

3) Nilai disiplin belajar

Berdasarkan hasil observasi, disiplin belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, patuh dan taat kepada tata tertib belajar di sekolah. Bentuk kepatuhan siswa yaitu menggunakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Kedua, menyiapkan kelas sebelum dan sesudah belajar, ini dapat dilihat ketika guru berada dalam kelas ketua kelas menyiapkan siswa terlebih dahulu lalu membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran matematika dilaksanakan.

Ketiga, memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Berdasarkan pengamatan ini hanya terdapat beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa siswa yang lainnya terlihat kurang fokus diakibatkan siswa yang membawa gudget kemudian menyalahgunakan fungsi dari gudget tersebut. Misalnya siswa menggunakan gudget tersebut untuk bermain game.

Keempat, siswa menyelesaikan tugas matematika tepat pada waktunya. Dalam hal ini, beberapa siswa menyelesaikan tugas matematika tepat waktunya dan beberapa siswa lainnya tidak mengerjakan tugas matematika tidak tepat pada waktunya. Hal ini dikarenakan beberapa siswa ada yang lupa mengerjakan tugas, bahkan dengan alasan tidak paham dengan materi yang telah dipelajari.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek AS sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku tidak disiplin belajar yang anda lakukan?

AS : Saya sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

P : Apa alasan anda tidak mengerjakan tugas?

AS : Saya tidak paham sehingga saya tidak mengerjakannya, dan kadang saya juga lupa mengerjakannya.

Akan tetapi terdapat pula siswa yang sudah menerapkan karakter kedisiplinan yaitu nilai disiplin belajar. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan subjek SD sebagai berikut:

P : Seperti apa perilaku disiplin belajar yang anda lakukan?

SD : Mengumpulkan tugas tepat waktu.

P : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran?

SD : Tidak pernah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMP Negeri 4 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin belajar

yang diterapkan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang melakukan beberapa perilaku tidak disiplin, seperti tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan masih melanggar peraturan guru pada saat proses pembelajaran.

2. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 2 orang siswa di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai, menunjukkan bahwa siswa menerapkan Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Setelah melakukan observasi, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil observasi untuk memilih dua orang subjek dengan kategori berperilaku disiplin dan tidak berperilaku disiplin untuk kemudian dilakukan wawancara terkait hasil observasi.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan karakter siswa. Karena matematika merupakan mata pelajaran yang dapat ditemui di berbagai jenjang pendidikan, yaitu dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penanaman karakter pada pembelajaran matematika tidak hanya

dilakukan pada ranah kognitif, melainkan juga dapat dilakukan pada ranah-ranah yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran awal atau apersepsi untuk berperilaku disiplin seperti masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya, memperhatikan penjelasan guru, dan memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Prabowo dan Pramonosidi (2010) bahwa dengan mengarahkan peserta didik untuk melakukan refleksi, maka sesungguhnya pembelajaran matematika dapat menanamkan motivasi, apersepsi, kontribusi, *interest* (minat kuat), *beliefs* (sikap mental yakin), *confidence* (sikap mental percaya), dan *perseverance* (ketekunan, kekuatan hati, kegigihan).

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat dimulai dari silabus,

RPP dan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat mengintegrasikan dan menekankan pentingnya nilai-nilai positif pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran matematika. Sebagai contoh, guru matematika dapat memulai dengan merencanakan proses pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Nilai-nilai itu dapat diintegrasikan dalam rancangan kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan atau tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin Qodri bahwa perencanaan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dituangkan ke dalam silabus dan RPP.

Semua kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dalam rangka pencarian karakter siswa dan kesadaran terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Nilai yang dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika di kelas yaitu, nilai disiplin waktu, nilai disiplin perbuatan, dan nilai disiplin belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Sinjai yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran awal atau apersepsi untuk berperilaku disiplin seperti masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya, memperhatikan penjelasan guru, dan memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tersebut.
2. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat dimulai dari silabus, RPP dan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat mengintegrasikan dan menekankan pentingnya nilai-nilai positif pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran matematika. Sebagai contoh, guru matematika dapat memulai dengan merencanakan proses pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Nilai-nilai itu dapat diintegrasikan dalam rancangan kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan atau tujuan pembelajaran. Nilai yang dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika di kelas yaitu, nilai disiplin waktu, nilai disiplin perbuatan, dan nilai disiplin belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran matematika, guru diharapkan untuk menerapkan Pendidikan karakter itu sendiri agar dapat memotivasi siswa.
2. Sebaiknya siswa menaati peraturan yang berlaku di sekolah, terutama pada Pendidikan karakter yaitu kedisiplinan.
3. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar sekiranya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait integrasi Pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F. (2018). *Filsafat Islam Sebuah Wacana Kefilsafatan Klasik Hingga Kontemporer*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Aeni, A. N. (2014). *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. UPI PRESS.
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>
- Aisyah, A. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Kencana.
- Amiruddin, A., Febriyanti, E., Badi'ah, A., & Pandie, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Media Sains Indonesia.
- Ananda., R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggraini., L. (2022). *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika*. Guepedia.
- Asdarina, O., & Arwinda, N. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 2(1).
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 106. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>

- Atikah, M. (2018). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. CV Budi Utama.
- Budiarto, E. (2017). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Buku Kedokteran EGC.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2017). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Bangun Rekaprima*, 3(2).
- Darusman, Y. (2021). *Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Informal (Pendidikan Tradisional) Pada Masyarakat Pengrajin Kayu*. CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Endah, R., & Yusriana, Y. (2022). *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Fadilah, F., & Rabi'ah, R. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.
- Fandi, R. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. PT Leutika Nouvalitera.
- Fatimah, F. (2009). *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*. PT Mizan Pustaka.
- Frisca, S., Purnawinadi, G., & Yunding, R. J. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, L., & Khozim, K. (2020). *Pendidikan Islam Integratif*. gestalt media.

- Hamid, A. (2019). *Penyusunan Tes Tertulis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Helaluddin, H., & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hs, W. (2007). *Bahasa Indonesia*. PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Isrok'atun, I., & Rosmala., A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara.
- Jaeng, M. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Matematika. *Pendidikan Matematika*, 5(3), 14.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 159–160.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 14(2), 226–239.
<https://doi.org/10.21093/di.v14i2.15>
- Khuluqo, I., & Istaryatiningtias., I. (2022). *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter*. PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 2. *Health Education*, 4.
- Luthfi, A., Kasnelly, S., & Hamid, A. (2022). *Metedologi Penelitian Ekonomi*. PT Insan Cendikia Mandiri.

- Lubis, M., (2008). *Negara dan Korupsi*. Yayasan Obor Indonesia.
- Muharram, F., & Shafira, N. (2020). *Optimalisasi Peran Cendekiawan Dalam Meningkatkan Potensi Lokal dan Daya Saing Global Guna Menghadap*. Guepedia.
- Mustafida, F. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural*. PT Rajagrafindo persada.
- Manullang, B. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>
- Masita, F. N. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. PT. Nas Media Indonesia.
- Mawarti, H., Simbolon, I., Khotimah, I. G. P., Pranata, L., Simbolon, S., Simanjuntak, M. S. M., Faridah, U., Koerniawan, Z. D., & Maramis, J. R. (2021). *Pengantar Riset Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mertiana, Z., Kusmayadi, T. A., & Riyadi, R. (2014). Analisis Proses Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas X Ilmu Alamsma Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(6), 611.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>

- Ngamanken, S. (2014). Pentingnya Pendidikan Karakter. *Humaniora*, 5(1), 83 & 85. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2983>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak.
- Nurhaliza, N. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mipa Di UPT SMAN 10 Sinjai*.
- Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius*. Academia Publication.
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 200. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.518>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rijal, M. (2014). *Jurnal Biology Science & Education 2014*. 3(1).
- Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Rusli, M., & Triandini, E. (2022). *Memodelkan Sistem Informasi Berorientasi Subjek*. ANDI (Anggota IKAPI).
- Rusmewahni., R. (2022). *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*. PT Inovasi Pratama Internasional.

- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Santika, I. W. E. (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. 3(1).
- Saputra, D. N., Selegi, S. F., & Farisi, K. S. A. (2021). *Landasan Pendidikan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sidjabat, B. S. (2019). Penguatan Guru PAK Untuk Pendidikan Karakter: Melihat Kontribusi Seri Selamat. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i1.121>
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sukatin, S., & Shoffa, S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Deepublish Publisher.
- Sukiyat, S. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. CV. Jakad Media Publishing.
- Suparno, P. (2012). *Peran Pendidikan Dan Penelitian Terhadap*. 1–11.
- Sutama, S., & Novitasari, M. (2021). In *Pembelajaran Matematika Kolaboratif*. Muhammadiyah University Press.
- Syafрил, S., & Zelhendri, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.

- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Manajemen Pendidikan*, 6(1), 65.
- Walidin, W., Saifullah, S., & Tabrani., T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Wathoni, L. M. N. (2018). *Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*. CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo.
- Wijaya., H (n.d.). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijoyo, H. (2019). *Peranan Lohicca Sutta Dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Dosen Di Stmik Dharmapala Riau*. 3(4).
- Yoga, P., & Anisa, S. (2022). *Membangun Pendidikan Karakter*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenadamedia Grup.
- Zubaedi, Z. (2011a). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.
- Zubaedi, Z. (2011b). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 3(2), 2. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA

SMP NEGERI 4 SINJAI

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Nama Obsever :

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Aspek yang diamati	Indikator yang diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Disiplin waktu	Datang dan pulang tepat waktu setelah bel sekolah dibunyikan			
		Meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran matematika sedang berlangsung			
		Menyelesaikan tugas matematika sesuai			

		waktu yang ditetapkan			
2.	Disiplin perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku			
		Malas belajar matematika			
		Suka menyontek pada saat ulangan matematika			
3.	Disiplin belajar	Patuh dan taat kepada tata tertib belajar di sekolah			
		Menyiapkan kelas sebelum dan sesudah belajar			
		Memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran matematika berlangsung			
		Menyelesaikan tugas matematika tepat pada waktunya			

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur untuk mengetahui lebih dalam informasi terkait bagaimana karakter kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai. Adapun pokok dalam wawancara semi terstruktur ini adalah:

1. Bagaimana peran guru matematika dalam menerapkan pendidikan karakter?
2. Apakah anda termasuk orang yang berperilaku disiplin di kelas atau tidak pada saat pembelajaran matematika?
3. Bagaimana bentuk perilaku disiplin dan tidak disiplin yang anda lakukan?

Lampiran 3 Dokumentasi




INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftik@iainm@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1071.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, perlu dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama Sinjai Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.	Meysaraswati Arsyad, S.Pd., M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Firdaniati Umar
 NIM : 190109007
 Program Studi : Tadris Matematika



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : JL. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fiklaini@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Si
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terd kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444

Dekan,



Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM/1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN MENELITI


**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 035.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai 26 Syawal 1444 H
16 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMPN 4
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Firdaniati Umar
NIM : 190109007
Program Studi : Tadris Matematika (TM)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di SMPN 4 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah SMPN 4 Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TIMUR
UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI**

Jalan Persatuan Raya Tondong Desa Kampala Kec. Sinjai Timur
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92671
Telp. (0482) 2410631

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 420/142/SMPN.4.IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai menerangkan bahwa :

N a m a : FIRDANIATI UMAR
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 11 November 2000
Pekerjaan : Mahasiswa UIAD Sinjai
NIM : 190109007
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Salohe, Sinjai Timur

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai dengan Judul :

*" Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika
di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai "*

Selama 1 (Satu) Bulan terhitung mulai Bulan Mei s/d Juni 2023 .

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondong, 13 Juni 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Firdaniati Umar
NIM : 190109007
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/15
Desember 2000
Alamat : Desa Salohe,
Kecamatan Sinjai
Timur



Pengalaman Organisasi :

Riwayat Pendidikan : 1. TK Idhata II Tondong
2. SDN No. 28 Pakkita
3. SMPN 4 Sinjai
4. SMAN 5 Sinjai

Nama Orang Tua : 1. Umar (Ayah)
2. Muliati (Ibu)

Nomor HP : 087759294249

Email : firdaniatiumar07@gmail.com



Similarity Report ID: cid:30061.58248175

PAPER NAME

Firdaniati Umar (190109007).docx

WORD COUNT

7544 Words

PAGE COUNT

36 Pages

SUBMISSION DATE

Apr 26, 2024 8:02 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

46793 Characters

FILE SIZE

100.3KB

REPORT DATE

Apr 26, 2024 8:03 AM GMT+7

- 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

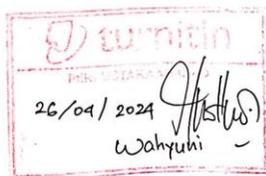
18% Internet database

4% Publications database

Crossref database

Crossref Posted Content database

17% Submitted Works database



Summary